

Kata Pengantar:
Associater Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., TESOL.



Masa Depan Penuh Harapan

Angginak Sepi Wanimbo

Masa Depan Penuh Harapan

Angginak Sepi Wanimbo

MASA DEPAN PENUH HARAPAN

Penulis:

Angginak Sepi Wanimbo

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Kata Pengantar:

Associater Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., TESOL.

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-500-502-7

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya ucapkan banyak terima kasih kepada TUHAN atas pertolongan dan kasih setia dari pada Dia sendiri sehingga sampai detik ini saya sehat selalu dalam pelayanan.

Saya sampaikan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang sedang berada di alam yang berbeda jauh disana Ibuku Kogoyanak Anggi Tekwe Yigibalom dan Ayahku Angginak Gilik Kumangga Wanimbo yang telah melahirkan saya membesarkan saya dan menyekolahkan saya sebabnya saya ada sampai detik ini.

Lalu tak lupa sampaikan terima kasih juga kepada Bapak Associater Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., TESOL. Dengan adanya kesibukan terlalu padat sebagai pemimpin tetapi telah mengambil waktu memberikan motivasi, saran, bimbingan dan memberikan kata pengantar buku yang berjudul “Masa Depan Penuh Harapan”.

Guru dan sahabat-sahabatku yang baik selalu membuat saya semangat dalam pelayanan yaitu Yeslin Yoman, Amd.Sos Kondina Wanimbo, Enduarina Wanimbo, Wesina Wanimbo, Rois Yigibalom, S.Th Mis Wanimbo, SH Ithomi Kogoya, S.Pd.K,.MA.SBN Yana Wenda, M.Si Meks Wanimbo, S.Pd Gris Wenda, S.Th, .SBN Narince Kogoya, S.KM Yanti Kogoya, Pritan Wanimbo, S.Th, .SBN Beliau Wanimbo, Kerince Kogoya, Weson Yagogo W. Yoman, SP Pdt. Dr. Nerry Payage, S.Pd.K Pares. L. Wenda, SE, .M.Si Daud Wenda, S.Pd, .MM Gembala Dr. Socratez Sofyan Yoman, MA Dr. Renida J. Toroby, S.Sos, .M.Si. Dan guru sahabat banyak lainnya saya tidak sebut saya persatu dalam ucapan ini.

Karya saya ini bisa sampai dengan terbit ini bukan karena saya hebat tetapi karena pertolongan TUHAN dan atas dukungan doa daya dan dana dari semua keluarga, sahabat, kerabat, serta kader, intelektual dan tokoh sebabnya semuanya terproses berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Namun, janji Tuhan adalah jaminan bahwa masa depan yang penuh pengharapan telah Tuhan sediakan bagi kita. “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan” (Yeremia. 29:11). Oleh karena itu, kita tidak perlu ragu-ragu “Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang (Amsal 23:18).

Masa Depan Penuh Harapan bukan hanya membahas bagaimana menghadapi masa depan tetapi juga menginspirasi, menyegarkan dan menyadarkan masyarakat tentang meraih masa depan yang penuh dengan harapan. Harapan sejati masa depan adalah dengan memercayai Tuhan Yesus bahkan ketika kita dalam keadaan sulit sekalipun. Salah satu bukti percaya kepada Tuhan untuk meraih masa depan adalah dengan menaati Firman-Nya. Kepercayaan kepada Tuhan Yesus menghasilkan ketaatan, harapan, sukacita dan kedamaian. Ini semua adalah hasil karya kuasa Roh Kudus.

Buku *Masa Depan Penuh Harapan* menuntun secara sistematis, tajam dan mendalam untuk meraih masa depan yang penuh harapan dengan pokok bahasan: 1) Kitab Suci Dasar Harapan Masa Depan, 2) Tantangan Harapan Masa Depan, 3) Inspirasi Harapan Masa Depan, 4) Sumber Kekuatan Harapan Masa Depan, 5) Pemimpin Rohani Harapan Masa Depan, 6) Pemuda Harapan Masa Depan, 7) Perubahan Penentu Masa Depan, 8) Pertumbuhan Ekonomi

Harapan Masa Depan, 9) Harapan Tuan Di Atas Tanah Sendiri, dan 10) Kematian Adalah Keuntungan.

Akhir kata, kita menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang sempurna di dunia ini, seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak" (Roma 3:10) karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan. Oleh karena itu, penulis perlu menyambut dengan penuh suka cita setiap kritik dan saran untuk menyempurnakan buku ini dari semua pembaca yang budiman. Semua kritik dan saran dapat dikirim kepada Angginak Sepi Wanimbo melalui email: angginakerame@mail.com atau nomor WhatsApp: 081382221237.

Bandung, 3 September 2024

Associater Prof. Dr. Sutanto Leo, M.Ed., TESOL.

Peneliti, penulis, pelatih menulis, konsultan dan *reviewer* naskah buku, skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal internasional

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 Kitab Suci Dasar Harapan Masa Depan	1
BAB 2 Tantangan Harapan Masa Depan	13
BAB 3 Inspirasi Harapan Masa Depan	19
BAB 4 Sumber Kekuatan Harapan Masa Depan	35
BAB 5 Pemimpin Rohani Harapan Masa Depan	39
BAB 6 Pemuda Harapan Masa Depan	61
BAB 7 Perubahan Penentu Masa Depan	103
BAB 8 Pertumbuhan Ekonomi Harapan Masa Depan	123
BAB 9 Harapan Tuan di Atas Tanah Sendiri	135
BAB 10 Kematian Adalah Keuntungan	141
BAB 11 Penutup.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
SUMBER ARTIKEL	158
PROFIL PENULIS	159

BAB 1

KITAB SUCI DASAR HARAPAN MASA DEPAN

“Itulah yang harus ada di sampingnya dan haruslah ia membacanya seumur hidupnya untuk belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan berpegang pada segala isi hukum dan ketetapan ini untuk dilakukan”

(Ulangan 17: 19).

Dalam situasi ketidakberdayaan demikian, kitab suci menjadi “Jendela yang dapat memberi kepada masyarakat suatu kemungkinan baru, atau dimensi baru untuk melihat dunia baru yang lebih baik dari yang mereka dapat hayati sehari-hari. Kitab Suci memberi suatu harapan baru terhadap dunia yang bebas dari rekayasa, intimidasi, trauma dan lain-lain. Kitab suci sebagai membawa pandangan masyarakat yang tertindas, keluar dari dunia baru ini kadang-kadang oleh masyarakat ditafsirkan dan diidentikkan dengan Papua Baru:

Hari ini rakyat Papua sedang ada dalam situasi yang tidak nyaman, bebas dan damai di atas negeri sendiri. Dengan adanya kebijakan pemerintah pusat membuat rakyat kecil yang hidup di tanah Papua sakit, stres, menderita dan selalu hidup dengan cucuran air mata sejak 1963 2024 sekarang ini.

Penderitaan rakyat Papua dari dulu sampai saat ini kita tidak bisa minta perlindungan serta pertolongan sama siapa-siapa hanya kita bisa percaya dan berbalik kepada kitab suci. Karena TUHAN pasti ada pertolongan dan akan kami dapat jawaban yang pasti ya dan amin.

BAB 2

TANTANGAN HARAPAN MASA DEPAN

“Janganlah hatimu iri kepada orang – orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa. Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” (Amsal 23: 17-18).

Kehilangan keinginan dan tantangan harapan masa depan untuk hidup adalah hal biasa, tidak hanya menimpa mereka yang berada dalam situasi sulit, tetapi juga mereka yang tampaknya memiliki segala yang mungkin bisa mereka minta. Menjalani hidup dengan bahagia tidak semudah seharusnya. Namun, jika itu pilihan Anda, maka itu kesalahan orang lain.

Tentu saja, hidup tidak akan pernah sepenuhnya menyenangkan untuk siapapun. Mudah-mudahan, ini karena Anda telah berhasil mencapai semua hal yang Anda harapkan dalam hidup sudah memiliki apa yang diinginkan; kehidupan yang lebih baik dan lebih bahagia. Ini dapat dicapai oleh setiap orang di dunia dengan tubuh dan pikiran yang sehat.

Selain itu, menyerah pada kehidupan secara harfiah adalah hal paling tidak logis yang pernah dilakukan. Jika Anda menyerah pada hidup, maka Anda adalah salah satu orang terbodoh di dunia. Inilah alasan:

A. SELALU ADA SOLUSI UNTUK SETIAP MASALAH

Mungkin solusi itu bukan yang Anda cari, tetapi tetap akan menyelesaikan masalah. Triknya datang dengan solusi itu. Bagaimana Anda melakukannya tergantung pada Anda dan masalah tersebut. Namun, dengan

BAB 3

INSPIRASI HARAPAN MASA DEPAN

“Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takulah akan TUHAN senantiasa. Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” (Amsal 23: 17 – 18).

Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya. Ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk meninggal, ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut yang ditanam, ada waktu untuk membunuh, ada waktu menyembuhkan, ada waktu untuk merombak, ada waktu untuk membangun. (Penghotbah 3: 1 – 3)

A. MENGAPA BERUBAH

Sementara dipanggil untuk membarui kehidupan, kita, baik sehingga pribadi maupun Gereja, sedang menjadi saksi dari keadaan dan masyarakat yang tengah berubah dan menuntut perubahan untuk menjadi penentu masa depan.

Perubahan dan perubahan. Yel-yel tuntutan perubahan kita dengan setiap hari dimana-mana. Di sekeliling kita. Walaupun barangkali tidak menyadarinya. Sehingga pertanyaannya: bagaimana kita atau Gereja menyikapi perubahan-perubahan ini, supaya kita memberi sumbangan dalam membawa keutuhan tadi? Ada 2 cara kita menyikapi tuntutan perubahan ini.

BAB 4

SUMBER KEKUATAN HARAPAN MASA DEPAN

“Supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah” (1 Korintus 2:5)

A. ROHANI DAN GEREJA

Tidak dapat di sangkal bahwa Gereja di Tanah Papua telah hadir selama bertahun-tahun di tengah Masyarakat Papua menjadi sumber dan tiang penjaga dalam perjalanan bangsa Papua. Karena Gereja telah memainkan peranannya baik sebagai perintis pembangunan, maupun menjadi penengah antara pemerintah dan masyarakat, pendamai atau lembaga kontrol *social* melalui suara kenabian Gereja (Socratez Sofyan Yoman 1998) Yang jarang di sadari adalah iman Kristen, yang di wartakan Gereja telah memberi kekuatan iman yang tangguh kepada masyarakat yang merasa di tindas. Beberapa hal yang mendasari mengapa berita injil memberi kekuatan kepada masyarakat melewati lembah-lembah kekelaman dapat kami kemukakan.

B. PERTIMBANGAN HISTORIS

Gereja telah hadir dan mulai berkarya di tengah masyarakat di tanah ini sejak 5 Februari 1855 hingga dewasa ini. Dalam pandangan masyarakat selama tiga dekade terakhir ini, kehadirannya di tengah masyarakat. Di tanah ini Gereja telah menjadi lembaga emantipatif atau menjadi benteng terakhir pembawa pengharapan baru bagi masyarakat yang berhadapan dengan keberadaan pemerintah orde baru.

BAB 5

PEMIMPIN ROHANI HARAPAN MASA DEPAN

*“Tidak terlalu penting siapa yang melahirkan Anda secara daging, tetapi yang terpenting adalah siapa yang membesarkan Anda dengan kasih sayang”
(Ev. Nus Weya).*

Hati seorang bapa harus memiliki oleh pelayan-pelayan rohani. Seorang bapa yang baik sedikitpun tidak pernah memiliki hati bahwa anak-anaknya tumbuh menjadi anak tidak bodoh, anak yang nakal, anak yang melarat, anak yang tidak terhormat dalam lingkungan sosial, anak yang hanya tamat sekolah taman kanak-kanak atau sekolah dasar. Tidak pernah juga terhadap dan menginginkan anak-anaknya menempuh pendidikan yang tidak berkualitas, pekerjaannya biasa-biasa saja, tidak dihargai dilingkungan sosial, tidak ingin anaknya hidup dalam kemiskinan, dan tidak pengharapan pelayanan anaknya tidak diberkati Tuhan. Ungkapan ini cukup mewakili dari sejumlah keinginan dan harapan orang bapa yang baik terhadap anak-anaknya.

Di samping itu, hanya seorang bapa yang tidak baik saja yang menginginkan anak-anaknya bodoh, tidak terpandang dalam lingkungan sosial, hidupnya melarat, tidak peduli dengan masa depan anak-anaknya.

Pemimpin-pemimpin rohani harus melahirkan anak-anaknya rohani yang berkualitas disegala bidang. Utamanya adalah pelayan-pelayan Tuhan dalam gereja. Tuan memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Jiwa-jiwa yang terhilang lebih banyak dari pada jiwa-jiwa yang datang ke gereja. Diperlukan pemimpin

BAB 6

PEMUDA HARAPAN MASA DEPAN

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan” (Yeremia 29: 11).

A. PENDAHULUAN

Kebangkitan, kemandiri dan bersinar ini dia tidak bisa datang cuma-cuma gratis tanpa usaha dan kerja keras tetapi Tuhan akan kasih kepada kita ketika kita melihat kemampuan, talenta, keterampilan, hobi yang Tuhan kasih kepada pribadi saya dan saudara setia fokus loyal dan tekun dengan tugas kemampuan yang kita dapat dari Tuhan itu maka spirit dan semangat kebangkitan, kemandirian, dan bersinar itu benar-benar akan terwujud dalam dunia realitas kehidupan – sehari-hari dalam pelayanan kita sesuai profesi yang Tuhan kasih lebih jelas bagi saudara-saudari pembaca yang mulia bisa melihat poin a, b, dan c di bawa ini.

B. PEMUDA BANGKIT

Salah satu cara paling hebat kita dapat bangkit adalah untuk dengan penuh percaya diri menaati perintah-perintah Allah.

“Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi

BAB 7

PERUBAHAN PENENTU MASA DEPAN

“Jangan tunggu perubahan datang dari Jakarta tetapi perubahan dimulai dari diri kita sendiri” Angginak Sepi Wanimbo.

A. PENGANTAR

Secara umum, "iman" merujuk pada keyakinan atau kepercayaan yang kuat terhadap sesuatu, terutama dalam konteks agama atau spiritualitas. Ini melibatkan keyakinan yang mendalam tanpa memerlukan bukti empiris yang meyakinkan. Fokus utama iman adalah pada hal-hal yang tidak selalu dapat dibuktikan dengan metode ilmiah atau penalaran rasional.

Dalam konteks agama, iman sering kali merujuk pada keyakinan terhadap Tuhan, keberadaan alam semesta yang lebih besar, dan ajaran-ajaran rohaniyah yang dianggap sebagai kebenaran. Faktor-faktor seperti keyakinan pribadi, pengalaman spiritual, ajaran agama, dan nilai-nilai etis sering berperan dalam membangun dan mempertahankan iman seseorang.

1. Landasan Alkitab tentang Iman

- 1) **Ibrani 11:1 (Surat kepada Orang Ibrani):** *"Iman adalah dasar dari apa yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat."* Ayat ini dianggap sebagai definisi klasik tentang apa itu iman dalam tradisi Kristen. Iman dianggap sebagai keyakinan dalam hal-hal yang belum nyata atau terlihat, tetapi didasarkan pada keyakinan yang kuat.

BAB 8

PERTUMBUHAN EKONOMI

HARAPAN MASA DEPAN

“Ajarlah jemaat supaya jangan menahan sesuatu yang baik, yang sepantas dapat mereka berikan kepada yang lebih membutuhkan terutama untuk kemajuan kerajaan Allah di dunia, karena dengan cara demikian mereka menghambat lebih besar berkat-berkat yang sepantasnya mereka terima dari Tuhan”. Ev. Ento Tonce Gwijangge.

Selama kaki manusia masih berpijak di atas tanah maka hukum ekonomi akan terus menyertai mereka sampai manusia beranjak dari bumi. Menabur dan menuai adalah salah satu hukum ekonomi yang harus diajarkan kepada jemaat. Jika nilai-nilai ekonomi dari Alkitab tidak diajarkan dengan baik kepada jemaat, maka jemaat akan hidup biasa-biasa saja. Tetapi sebaliknya, nilai-nilai ekonomi diajarkan dengan baik kepada jemaat, maka mereka akan hidup berbeda dari kebanyakan orang hidup.

Sesudah memiliki pengetahuan tentang Anak Allah yang benar berikutnya adalah jemaat harus memiliki harapan-harapan besar dalam Yesus untuk menjalani kehidupan yang penuh arti bagi Tuhan dan sesama. Jemaat tidak cukup dipersiapkan sebagai orang percaya dalam jumlah yang banyak, namun hidupnya susah secara ekonomi. Lebih indah kalau Anda mempersiapkan jemaat memiliki kehidupan yang berbeda dari kebanyakan orang hidup. Tidak dapat dipungkiri bahwa jemaat yang kuat secara ekonomi dan memiliki hati

BAB 9

HARAPAN TUAN DI ATAS TANAH SENDIRI

“Berfirmanlah Tuhan kepada Abraham: “pandanglah sekelilingmu dan liatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, ke utara dan selatan, sebab seluruh yang kulihat itu akan kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya.” (Kejadian 13: 14 – 15)

Tuhan berkata kepada Abram (Abraham) “Pandanglah sekelilingmu dan liatlah dari tempat engkau berdiri itu”. Tuhan juga berfirman kepada leluhur orang asli Papua ini: Pandanglah sekelilingmu dan liatlah dari tempat engkau berdiri itu, Tanah Papua Barat”. Tuhan mengatakan tanah Papua Barat ini telah diberikan kepada orang asli Papua sebagai mama mereka, hidup mereka, agar mereka menjaga, memelihara dan menikmati hasilnya sambil menjaga dan mengelolanya. “Kita Meminum Air Dari Sumur Kita Sendiri”. (Dr.Socratez Sofyan Yoman, MA 2010, Hal: 90)

Mgr. John Philip Saklir Pr. Stop jual tanah, orang Papua bisa hidup tanpa uang tapi tidak bisa hidup tanpa tanah. Ketika orang Papua tidak punya tanah lagi, maka orang Papua akan menjadi pengemis ditanahnya sendiri bahkan akan ada di abang kepunahan (Timika, 29 Desember 2018).

Pengertian “menjadi tuan di tanah (*negeri*) sendiri” adalah orang Papua harus dihormati martabat dan harga dirinya sebagai manusia yang merdeka sejak lahir di atas tanah leluhurnya. Orang Asli Papua harus diakui sebagai ahli waris dan pemilik negeri pusaka tanah Papua. Sebab dari sudut pandang kultur (*budaya*) orang Papua memiliki otoritas dan kuasa untuk mengontrol,

BAB 10

KEMATIAN ADALAH KEUNTUNGAN

“Kematian Dan Kebangkitan Yesus Membawa Kemenangan”

A. PENDAHULUAN

Kematian Yesus adalah hal yang pokok di dalam kekristenan. Paulus menulis dalam Roma 5: 10, bahwa oleh kematian Yesus manusia diperdamaikan dengan Allah dan diselamatkan Yesus membuka jalan masuk kepada Allah.

Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan atau menghapuskan dosa manusia dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.

Inilah jawaban Paulus. Mengapa dia menyerahkan dirinya? Dia menyerahkan dirinya untuk menebus kita. Kata menebus adalah kata yang di pakai dalam arti *setting free* membebaskan seorang budak, agar mereka. Kita tidak lagi memakai kata ini secara harfiah di zaman modern. Akan tetapi, pada zaman dulu, kata ini lazim digunakan. Setiap kali anda membelinya dari orang lain. Kata ini secara harfiah berarti menebus seseorang. Yaitu membebaskan dia dengan cara membayar uang pembebasannya. Dalam hal

BAB 11

PENUTUP

“Kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia”
(Filipi 2:15c)

Buku ini dari bab pertama sampai dengan bab terakhir berbicara tentang kitab suci dasar harapan masa depan, tantangan harapan masa depan, inspirasi perubahan masa depan, sumber kekuatan harapan masa depan, pemimpin rohani harapan masa depan, pemuda harapan masa depan, perubahan penentu masa depan, pertumbuhan ekonomi harapan masa depan, harapan tuan di atas tanah sendiri, kematian adalah keuntungan dan Penutup.

“Awasilah dirimu dari dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau” (1 Timotius 4: 16)

Kita dapat menghadirkan Kerajaan Allah dalam dunia nyata, seperti yang diungkapkan dalam Matius, *“datanglah kerayaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga”* (Matius 6:10). Artinya, Anda dan saya menjadi garam dan terang melalui kehadiran kita dalam kehidupan yang nyata di dunia ini. Anda dan saya mengarami dan menerangi sesama kita dengan tindakan, perbuatan, dan perkataan sesuai dengan Kitab Suci. Anda dan saya menjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Angginak Sepi Wanimbo, Juli 2024. Sejarah Kepemimpinan Pemuda Baptis Papua
- Dr. Benny Giay, Sentani, 15 Mei 2000, Menuju Papua Baru, Beberapa Pokok Pikiran Sekitar Emansipasi Orang Papua
- Dr. Benny Giay, Surat-Surat Gembala, Forum Kerja Oikumene Gereja-Gereja Papua (2012-2018)
- Dr. Kartini Kartono. 15 Oktober 1982, Pemimpin dan kepemimpinan
- Dr. Socratez Sofyan Yoman, November 2022, Kuasa Kata-Kata
- Ev. Nus Weya, S.PAK., MM, 2023. Jemaat Adalah Cermin Dari Mimbar, Catatan Refleksitif Tentang Membangun Gereja Yang Hidup
- J. Oswald Sanders. 13 Juli 2017, Kepemimpinan Rohani
- Pdt. John Gobay, S.Th., M.Si, Oktober 2008. Amanat Agung Di Tanah Papua 1939-1962
- Ruben Benyamin W. Gwijangge, Mei 2026. Papua Bangkit Memimpin Dirinya Sendiri
- Ruth Haley Barton. 7 Juli 2008, Memperkuat Jiwa Kepemimpinan Anda

SUMBER ARTIKEL

Jayapura, 14 Maret 2022

Tiom Erame, 14 Maret 2024

Tiom, 06 Maret 2022

Tiom, 16 Februari 2022

Tiom, 29 Maret 2024

Wamena, 22 Mei 2023

Wamena, 28 Agustus 2023

PROFIL PENULIS

Angginak Sepi Wanimbo



Penulis lahir di kampung kecil bernama Onggeme terletak di Distrik Tiom, Kabupaten Lanny Jaya Papua Barat, pada tanggal, 23 Mei 1990 tetapi waktu saya tamat dari sekolah dasar (SD) Kepala sekolah salah isi sehingga sampai saat ini saya mengikuti sesuai ijazah kedua orang tua saya, Ayah Angginak Gilik Kumangga Wanimbo dan Ibu Kogoyanak Tekwe Yigibalom.

Waktu saya kecil berumur 8 tahun ayah dan ibuku tinggalkan saya sendiri di kampung halaman lalu mereka ke Wamena dan saya di besarkan oleh kaka perempuan bernama Kondina Wanimbo.

Kami lima bersaudara tiga perempuan dua laki-laki saya paling bungsu kaka laki-laki telah meninggal dunia tahun 2009 di Wamena. Sementara ini saya sendiri sehingga ayah dan ibu saya selalu dipanggil saya Ambiret artinya satu biji.

Pendidikan Yang Pernah Ditempuh

Saya menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD YPPGY) Guwopaka Tiom, Kabupaten Jayawijaya sekarang Kabupaten Lanny jaya, selesai tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama (SMP N 1 Tiom) selesai tahun 2006, Sekolah Menengah Umum, (SMU). tamat tahun 2009 melanjutkan studi perguruan tinggi Universitas Cenderawasih (Uncen) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan tamat tahun 2013. melanjutkan

studi pada program Magister Kebijakan Publik selesai tahun 2018 dengan memperoleh gelar Magister Kebijakan Publik, (M.KP) di kampus Universitas Cenderawasih (Uncen) Jayapura Papua.

Pengalaman Organisasi Gereja

Waktu saya ada di bangku studi Sekolah Dasar (SD) kelas lima tahun 2001 diangkat menjadi guru sekolah minggu gereja baptis onggeme, tahun 2005 di gereja saya di percayakan ketua pemuda gereja pimpin sampai tahun 2009.

Melanjutkan studi di Jayapura Papua tahun 2009 saya di terima sebagai anggota jemaat tetap di gereja baptis Yame Expo, pada tahun 2009 juga saya di percayakan sebagai wakil ketua pemuda gereja baptis Yame Expo masa layan 2009-2012. Pada waktu itu terpilih sebagai ketua pemuda gereja baptis Yame Expo Saudara Mion Kogoya pimpin kurang lebih 4 bulan kemudian ketua mendapat siasat dari gereja sehingga saya sebagai wakil di angkat sebagai ketua untuk pimpin pemuda di gereja baptis Yame Expo Waena Jayapura.

Pada tahun 2012 di angkat sebagai asisten satu sekretaris jemaat, lanjut sekretaris jemaat gereja baptis Yame Expo Waena. dan seluruh pemuda baptis Jayapura sekarang Wilayah Tabi juga percayakan sebagai ketua pemuda baptis Wilayah Jayapura sekarang Wilayah Tabi periode 2012-2017. Juga saya dilibatkan sebagai pengurus Departemen pemuda Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua. pimpin di wilayah pesisir di bawa kepemimpinan Bapa Merius Kogoya, S.Th.

Tahun 2017 konferensi ke-II Departemen Pemuda PGBWP di Jayapura Gedung Garetuwen Kogoya, lantai dua di Ita Waku Purom Kantor Badan Pelayan Pusat Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua. Seluruh pemuda se-tanah Papua. percayakan sebagai ketua Departemen Pemuda

Baptis West Papua masa layan 2017-2022 sekarang ini menjabat sebagai ketua dan sebagai bendahara umum Forum Pemuda Kristen di Tanah Papua (FPK-DTP) juga sebagai pendiri.

Dalam Konferensi ke-II Departemen Pemuda Baptis Papua di Ita Waku Purom AULA Gartuwan Kogoya, lantai dua di Jayapura Papua saya di pilih sebagai ketua Departemen Pemuda Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua masa periode 2017-2022.

Sekarang menjabat sebagai Anggota Departemen Litban Persekutuan Gereja-Gereja Baptis West Papua (PGBWP) Di bawa kepemimpinan Gembala Dr. Socratez Sofyan Yoman, MA periode tahun 2023-2027.

Pengalaman Organisasi Di Sekolah

Di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas I saya dipercayakan ketua kelas naik ke kelas II teman-teman di sekolah di pilih atau di tunjuk sebagai ketua OSIS di SMP N 1 Tiom tahun 2005. Kemudian naik ke kelas III pimpin sebagai keamanan umum. waktu melanjutkan studi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA N 1 Tiom) kelas IA teman-teman percayakan ketua kelas naik semester dua pengurus OSIS sebagai koordinator seksi kebersihan lalu naik kelas III kembali dipilih sebagai ketua kelas III IPA di sekolah.

Lanjut studi di kota Jayapura masuk di kampus Universitas Cenderawasih "Uncen" Fakultas Fisip Program Studi Ilmu Sosial Dan Politik sementara ada di bangku studi dipilih sebagai pengurus BEM di tingkat fakultas membidangi bidang sosial dan politik periode, 2010-2012.

Lalu di tingkat Himpunan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Lanny Jaya di Kota Studi Jayapura, HMPLJ. Di dipercayakan ketua bidan pendidikan dan penalaran periode, 2011-2012 masa kepemimpinan Saudara Nilas Kogoya.

Pengalaman Organisasi Kepemudaan

Tahun 2011-2013, terpilih sebagai sekretaris umum Dewan Pimpinan Cabang, DPC. Gersantara Kabupaten Lanny jaya Juga di angkat sebagai ketua bidan mental dan spiritual Komite Nasional Pemuda Indonesia KNPI Provinsi Papua di bawa kepemimpinan bung, Albertho Gonsalez Wanimbo, S.IP masa periode, 2018-2021 di Jayapura Papua.

Dan juga dipercayakan sebagai anggota bidan kerohanian Komite Nasional Pemuda Indonesia, KNPI Kabupaten Lanny Jaya di bawa komando. Abang Aman Kogoya, S.Si periode, 2017-2020 di Lanny Jaya Papua.

Tahun berjalan (2023) menjabat sebagai ketua umum Dewan Pengurus Daerah Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (DPD–PPDI) Provinsi Papua Pegunungan Periode, 2023-2027 di Papua Pegunungan.

Juga sebagai ketua umum Dewan Pengurus Daerah Perkumpulan Pedagang Kaki Lima dan Angkutan Barang (DPD–PPKL dan AB) Provinsi Papua Pegunungan masa periode 2023-2027 di wilayah Lapago Provinsi Papua Pegunungan.

Saat ini penulis aktif menulis:

- a. Artikel, Opini Tentang Politik, Sosial, Ekonomi, Budaya di Tanah Papua
- b. Sejarah Kepemimpinan Pemuda Baptis Papua
- c. Masa Depan Penuh Harapan



Buku berjudul: "Masa Depan Penuh Harapan" ini memuat realitas kehidupan penduduk orang asli Papua. Penulis melihat orang asli Papua semakin jauh dari Tuhan sebabnya banyak persoalan, tantangan yang dihadapi oleh Anda dan kita semua sehingga dalam karya ini saya mendorong, memotivasi, bagaimana tetap teguh dalam kebenaran Firman Tuhan lalu menata masa depan lebih baik.

"Diatas batu ini. Saya Meletakkan Peradaban Bangsa ini (orang asli Papua). Sekalipun orang lain Memiliki Kepandaian Tinggi, Akal Budi dan Marifat, Tetapi Tidak Dapat Memimpin Bangsa ini. Bangsa ini Akan Bangkit dan Memimpin Dirinya Sendiri". (Pendeta I.S.Kijne, 25 Oktober 1925 di Aitumeri Mici, Wasior Manokwari Papua Barat).

Dalam buku Masa Depan Penuh Harapan ini, ada sekitar 11 bab menjelaskan, menceritakan bagaimana orang asli Papua tetap fokus dalam persekutuan pelayanan Tuhan di gereja maupun sesuai panggilan Tuhan untuk melayani Dia.

Jika Anda baca buku ini akan melihat dunia baru dari tempat yang Anda tinggal di kota maupun di pedalaman kampung tetapi sebaliknya jika Anda tidak membaca buku ini Anda tidak akan melihat dunia baru penuh dengan semangat dan harapan baru. Akhir Kata Selamat Membaca. Kinaonak...Waaaa...Waaaa...Waaa